

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi persaingan antar perusahaan di berbagai sektor semakin kompetitif, kondisi ini didorong oleh pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi yang membuat akses terhadap informasi dan pergerakan modal antar negara menjadi lebih mudah. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak lagi bersaing dengan perusahaan lokal, tetapi juga menghadapi kompetitor dari berbagai negara yang berlomba-lomba untuk menarik minat konsumen. Di tengah persaingan yang semakin kompleks ini, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi salah satu faktor penting bagi keberlangsungan bisnis.

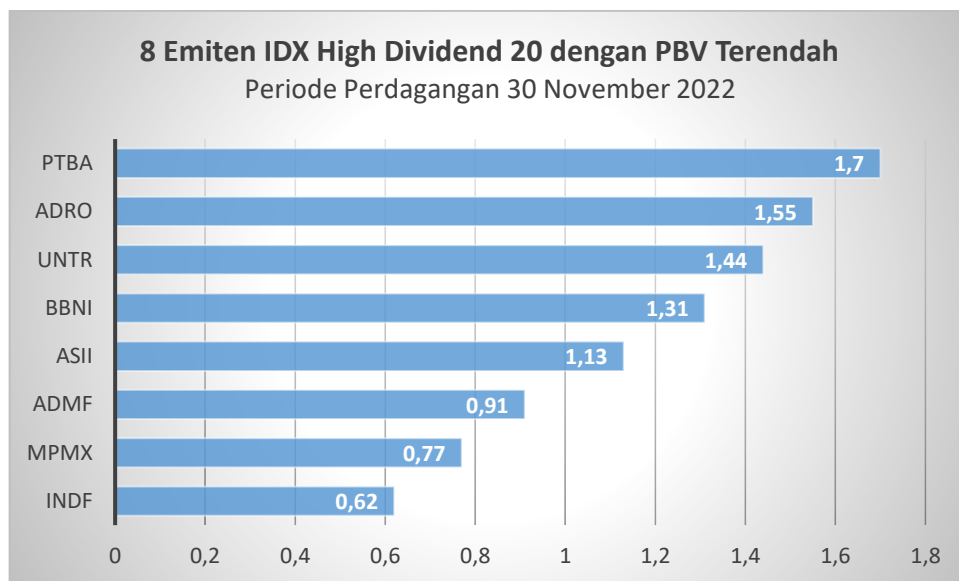
Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan akibat perubahan ekonomi yang cepat, fluktuasi pasar yang tidak menentu, dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap aspek sosial serta lingkungan. Perusahaan dituntut untuk menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan lingkungan eksternal dan internal guna menjaga relevansi di mata pemangku kepentingan sekaligus memenuhi ekspektasi publik. Hal ini tidak hanya penting untuk menjaga stabilitas dan daya saing perusahaan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menarik minat investor, yang mempertimbangkan stabilitas keuangan, inovasi, dan keberlanjutan sebagai indikator potensi keuntungan dan kepercayaan terhadap saham perusahaan.

Nilai perusahaan menggambarkan ukuran atau penghargaan dari masyarakat atas kinerja suatu perusahaan. (Palayukan et al., 2024) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah representasi dari harga saham atau nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas yang mencerminkan jumlah yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut ditawarkan untuk dijual. Nilai ini mencakup keseluruhan aspek keuangan perusahaan, termasuk potensi keuntungan, aset, dan liabilitas, yang menjadi dasar penilaian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam transaksi tersebut. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga ekspektasi terhadap potensi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa depan. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan menjadi elemen penting yang memengaruhi penilaian tersebut. Selain itu, nilai perusahaan juga sering digunakan sebagai indikator daya tarik investasi, yang menjadi perhatian utama bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan nilai perusahaan yang optimal memerlukan pendekatan strategis yang mampu menyelaraskan kinerja operasional dengan tujuan jangka panjang untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Salah satu indikator yang menjadi perhatian investor dalam menilai suatu perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan bagaimana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Saham-saham yang memiliki PBV rendah sering kali dianggap *undervalued* atau dihargai lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya. Dalam dunia investasi, saham dengan dividen tinggi seringkali menjadi incaran investor yang mencari pendapatan tetap, namun terdapat fenomena

yang menarik pada saham-saham yang termasuk dalam indeks IDX High Dividend 20, dimana dikenal dengan konsistensinya dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

Gambar 1.1
8 Saham IDX High Dividend 20 dengan PBV Terendah



Sumber : Dataindonesia.id

IDX High Dividend 20 merupakan indeks yang berisi saham-saham dengan reputasi tinggi dalam memberikan dividen yang besar dan konsisten. Namun, menariknya, beberapa saham dalam indeks ini justru memiliki PBV yang tergolong rendah. Berdasarkan data terbaru, terdapat delapan saham dalam indeks ini yang memiliki PBV terendah, sehingga menimbulkan paradoks. Di satu sisi perusahaan tersebut memiliki kemampuan membagikan dividen yang tinggi, yang biasanya menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat. Namun, di sisi lain rendahnya PBV menunjukkan bahwa saham-saham tersebut tidak dihargai tinggi oleh pasar, bahkan bisa dianggap kurang menarik.

Dalam penelitian terdahulu yang dibuktikan oleh (Harfani & Nurdiansyah, 2021) menunjukkan bahwa perusahaan menginginkan nilai dari perusahaannya tinggi supaya banyak investor yang menaruh dananya untuk diinvestasikan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, perusahaan dapat menarik lebih banyak modal untuk mendukung ekspansi dan meningkatkan daya saing di pasar.

Perputaran kas menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat mengelola dan menggunakan uang tunai yang dimilikinya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk kemudian dijadikan kembali menjadi kas. (Purwanti, 2019) mengemukakan bahwa perputaran kas adalah tingkat efektivitas penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan dengan mengukur seberapa sering kas berputar dalam suatu periode tertentu. Semakin cepat perputaran kas, semakin efisien kembalinya kas ke perusahaan, sehingga dapat segera digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional. Hal ini membantu perusahaan menjaga kestabilan kondisi keuangan, menghindari gangguan likuiditas, dan mendukung operasional yang berkelanjutan. Dengan demikian, efisiensi perputaran kas berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, perputaran kas yang efisien memungkinkan perusahaan untuk merespons peluang bisnis dengan lebih cepat, seperti mengambil alih proyek baru atau memanfaatkan diskon pembelian dalam skala besar. Perusahaan juga dapat mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal, seperti pinjaman, yang pada gilirannya dapat menekan beban bunga dan risiko keuangan. Dalam jangka panjang, pengelolaan perputaran

kas yang optimal tidak hanya mendukung kelancaran operasional tetapi juga mencerminkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan kreditur, sehingga memperkuat daya saing perusahaan di pasar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kamiasri, 2021) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kecepatan pengelolaan kas operasional perusahaan tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor atau harga pasar saham perusahaan. Penelitian lain dari (Frangky, 2023) menunjukkan hasil yang berbeda dimana perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran kas dalam aktivitas operasional, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dari persepsi positif pasar dan investor. Perputaran kas yang baik mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola likuiditas untuk mendukung operasional dan investasi strategis, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor.

Perputaran piutang menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat menagih uang yang harus dibayarkan oleh pihak lain kepada perusahaan sebagai hasil dari transaksi yang telah dilakukan dalam suatu periode tertentu. (Muhibah & Yunus, 2020) berpendapat bahwa perputaran piutang dapat diartikan sebagai alat pengukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan piutang usaha suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa sering piutang usaha berhasil dikonversi menjadi kas dalam suatu periode tertentu. Penjualan yang dimaksud adalah seluruh penjualan yang dilakukan secara kredit setelah dikurangi potongan atau diskon, sedangkan piutang merujuk pada total jumlah piutang yang dimiliki

perusahaan dalam periode tersebut. Rasio ini membantu perusahaan memahami efisiensi pengelolaan piutang dan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas kredit. Perputaran piutang yang efisien membantu perusahaan mempercepat penerimaan kas, mengurangi risiko piutang tak tertagih, dan memperbaiki likuiditas. Hal ini juga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan kreditur, serta mendukung kelancaran operasional dengan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mesrawati et al., 2022) menemukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan piutang, seperti kemampuan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas dengan cepat, tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan dalam sektor ini. Sedangkan penelitian dari (Irhamna & Noryani, 2024) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola piutang, yaitu semakin cepat piutang pelanggan dapat dikonversi menjadi kas, semakin tinggi nilai perusahaan.

Perputaran persediaan menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat menjual dan mengganti barang yang akan dijual atau digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa pada periode tertentu. (Nidiana & Zaki, 2023) berpendapat bahwa perputaran persediaan adalah ukuran yang menunjukkan frekuensi perusahaan mengganti persediaannya melalui proses pembelian dan penjualan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk

menilai efisiensi pengelolaan persediaan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Perputaran persediaan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola stok dengan baik, sehingga barang dapat terjual lebih cepat dan biaya penyimpanan dapat diminimalkan. Sebaliknya, perputaran yang rendah mengindikasikan adanya hambatan, seperti penumpukan barang di gudang atau kurang optimalnya strategi penjualan. Perputaran persediaan yang efisien juga membantu perusahaan mengurangi risiko keusangan barang, meningkatkan likuiditas, dan meningkatkan responsivitas terhadap perubahan permintaan pasar. Dengan pengelolaan persediaan yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, meminimalkan biaya penyimpanan, serta mendukung kelancaran produksi dan penjualan, yang pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Diewantra & Oetomo, 2019) menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan, yang berarti semakin cepat perusahaan menjual persediaan mereka, justru berhubungan dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena efisiensi yang terlalu tinggi dalam perputaran persediaan mungkin menandakan ketidakmampuan perusahaan menjaga tingkat persediaan optimal, yang dapat berdampak pada gangguan dalam memenuhi permintaan pasar. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yanuarti & Heniwati, 2022) menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam

mengelola persediaan secara efisien, sehingga barang cepat terjual, mampu meningkatkan nilai perusahaan. Efisiensi ini memberi kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen operasional yang solid, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya selama periode tertentu. (Priatna et al., 2021) berpendapat bahwa Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Hal ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Tingkat profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik dalam hal pertumbuhan maupun penurunan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga menunjukkan daya saing yang kuat di pasar. Selain itu, tingkat profitabilitas yang baik dapat memberikan perusahaan kemampuan untuk berinvestasi kembali dalam pengembangan usaha, meningkatkan nilai perusahaan, dan memperkuat posisi finansialnya. Dengan menganalisis profitabilitas, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam operasionalnya serta menentukan langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhannya di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saddam et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan (PBV). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan menghasilkan keuntungan, hal ini tidak menjamin peningkatan nilai pasar yang diukur dengan PBV, yang lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti sentimen pasar, ekspektasi pertumbuhan, atau kualitas manajemen. Berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh (Hidayat & Khotimah, 2022) dengan hasil penelitian profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan dalam sub-sektor kimia mampu menghasilkan laba, profitabilitas tersebut tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa pokok masalah yang akan penulis kaji yaitu sebagai berikut:

1. Semakin tinggi nilai perusahaan maka masyarakat akan semakin percaya dengan kinerja perusahaan tersebut, dan sebaliknya semakin rendah nilai suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan akan menurun.

2. Rendahnya nilai suatu perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan investor dalam melakukan investasi saham.
3. Kurangnya perencanaan dan pengawasan terhadap arus kas membuat perusahaan tidak mampu memanfaatkan kas secara efisien.
4. Tidak lancarnya pembayaran kredit pelanggan menyebabkan terganggunya arus kas perusahaan, sehingga perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban operasional.
5. Keterlambatan pembayaran oleh pelanggan sering menjadi penyebab utama perputaran piutang yang lambat, yang berdampak pada stabilitas arus kas perusahaan.
6. Tingginya piutang yang tertunda menunjukkan masalah dalam pengelolaan kredit, yang dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
7. Lambatnya perputaran persediaan menyebabkan barang menumpuk, meningkatkan biaya penyimpanan, dan berisiko menurunkan kualitas barang serta arus kas perusahaan.
8. Ketidakpastian permintaan pasar dapat mengakibatkan persediaan berlebih atau kekurangan stok, yang berdampak pada perputaran persediaan dan kinerja keuangan perusahaan.
9. Ketidakmampuan perusahaan untuk bersaing di pasar yang kompetitif menyebabkan penurunan pangsa pasar, yang mengurangi pendapatan dan profitabilitas.

10. Rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga mengurangi kepercayaan investor terhadap prospek keuangan perusahaan di masa depan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, serta untuk menghindari perluasan cakupan penelitian dan memfokuskan analisis pada masalah yang relevan, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada hubungan antara perputaran kas (X1), perputaran persediaan (X2), dan perputaran piutang (X3) terhadap nilai perusahaan (Y), dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diberikan, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?

5. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
6. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
7. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
8. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
9. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?
10. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditarik, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
8. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
9. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
10. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan. Melalui penelitian ini, penulis tidak hanya memahami teori secara mendalam tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata, khususnya dalam menganalisis hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan nilai perusahaan. Selain itu, proses penelitian ini memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam berpikir secara kritis, sistematis, dan berbasis data, sehingga dapat meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara lebih terarah. Dengan demikian, penelitian ini juga menjadi sarana pembelajaran yang memperkaya wawasan dan keterampilan penulis.

2. Bagi Akademisi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa, khususnya yang sedang mempelajari atau meneliti topik yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sesuai dengan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga memberikan dampak praktis yang relevan

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya Hal yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti dimasa yang akan datang, yang

tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini juga dapat memberikan landasan teoritis maupun praktis yang berguna untuk memperdalam pemahaman mengenai variabel-variabel yang dibahas, serta sebagai referensi dalam pengembangan metodologi atau perspektif baru dalam kajian terkait.

4. Bagi Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan *basic materials* yang terdaftar pada BEI. Penelitian ini memberikan wawasan baru terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, sehingga dapat membantu para pimpinan perusahaan dalam merumuskan kebijakan strategis yang lebih efektif.